

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Produksi suatu berita dalam sebuah media merupakan kegiatan yang dilakukan guna untuk memberikan suguhan berita yang sesuai dengan karakteristik suatu berita, sehingga dengan begitu proses produksi berita menjadi hal yang penting sebelum berita tersebut ditayangkan dan sampai kepada khalayak. Pada dasarnya sebuah media memiliki kekuatan untuk menyebarkan informasi yang bersifat actual atau fakta. Tidak hanya itu saja media juga menjadi sebuah sarana bagi masyarakat sebagai media yang bersifat menghibur dan memberikan edukasi bagi pendengar.

Bentuk media pada saat ini sudah sangatlah beragam. Banyaknya bentuk media menjadikan penyebaran informasi dengan berbagai cara menjadi tujuan utama untuk memikat masyarakat akan informasi tersebut. Salah satu media yang berfungsi untuk melayani masyarakat yaitu Media Radio. Radio adalah buah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang radio di udara. Tahun 1896, Guglielmo Marconi menciptakan *wireless telegraph* yang menggunakan gelombang radio untuk membawa pesan dalam bentuk kode Morse. (Indra 2008:5)

Radio merupakan suatu sarana kepenyiaran yang muncul pada tahun 1896. Perkembangan radio itu sendiri sangat signifikan yang dimana radio memiliki peran dalam mengembangkan suatu berita yang di peroleh dan menyampaikan informasi terbaru terkait daerah setempat kepada masyarakat umum. Sehingga radio menjadi sarana utama oleh masyarakat dalam menerima setiap informasi baru. Pada dasarnya radio merupakan suatu sarana informasi yang hanya menyuguhkan audio suara saja namun tidak dipungkiri bahwa keberadaan radio memberikan manfaat kepada masyarakat yang dimana masyarakat dapat melakukan kegiatan tanpa terganggu pada setiap pekerjaan dan semua kegiatan yang dilakukan.

Saat ini, format radio semakin beragam, karena sasaran targetnya juga semakin banyak. *Music radio, old time radio, all-news, sport radio, talk radio, religious radio, dan radio ramalan cuaca* adalah jenis format berdasarkan pilihan *content* tertentu. Yang paling lazim ditemukan adalah format yang disusun berdasarkan genre music tertentu. Misalnya, *Top 40, country, jazz, rock, new age, adult contemporary, oldies, adult standards, hispanik, dangdut, campursari, dan lain-lain*. Tetapi, tak jarang, radio diformat berdasarkan hobi (Misalnya, radio *female* dan *Mustika* untuk perempuan), isu (misalnya, radio Metro untuk berbagi informasi lalu lintas dan hukum, radio komunitas untuk aktivisme social), profesi, kelas usia, dan lain-lain. (Indra 2008:9)

Prioritas sebuah media radio menjadikan masyarakat sebagai sasaran utama dalam menyebarluaskan setiap informasi terbaru terkait

suatu daerah. Yang dimana masyarakat memiliki tombak terbesar dalam perkembangan suatu radio itu sendiri. Ada nya respon dari masyarakat terhadap radio tersebut mampu menjadikan radio lebih bersaing dalam dunia media elektronik lain di masa yang akan datang. Karena perkembangan zaman pada saat ini sudah sangat berkembang dengan pesat. Sehingga peranan dalam sebuah media radio memiliki andil yang besar untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas acara yang menjadi susunan pada setiap agenda dari strategi radio tersebut.

Revolusi radio dari zaman ke zaman memiliki persentase yang berbeda-beda yang dimana perkembangan radio tidak dapat lepas dari setiap perkembangan media pada masa sekarang. Sehingga pada masa yang akan datang media radio mampu bersaing di pasar dunia dengan media massa lain nya. Tidak menutup kemungkinan semakin besar peran radio dalam dunia luar semakin besar pula manfaat yang dapat diambil oleh pihak radio itu sendiri.

Radio memperlihatkan kekuatan terbesar yang dimilikinya sebagai media jika menyangkut imajinasi. Radio menuntut keikutsertaan aktif pendengarnya dalam membentuk pengalaman tentang pandangan, perasaan, dan sensasi yang dibangun oleh media suara. Daya _orma dan keefektifan komedia situasi di radio, drama sejarah, atau sebuah laporan berita yang disajikan sebagian tergantung pada kesediaan pendengaran untuk mempercayai autensitas scenario, dan kemudian menggunakan pengetahuan dan imajinasi mereka untuk menciptakan peristiwa

sehubungan dengan radio secara menyeluruh dalam pikiran mereka. Radio adalah media yang buta, tetapi dapat menstimulasi sehingga begitunya terdengar dari pengeras suara, pendengar berusaha memvisualisasikan apa yang didengarnya dan menciptakan bayangan mereka sendiri tentang pemilik suara tersebut. (Theo 1997:21)

Acara pada suatu radio sangatlah berperan penting dalam tujuan sebuah radio itu sendiri yakni memberikan informasi terbaru terkait daerah setempat. Dari acara-acara yang disuguhkan oleh radio tersebut tentunya memberikan manfaat tersendiri dari tema acara. Yang dimana akan menghadirkan setiap pengetahuan-pengetahuan baru kepada masyarakat tentang tema acara tersebut. Dengan begitu masyarakat akan lebih memahami mengenai topic dari acara pada radio.

Radio Gema Surya adalah salah satu media radio yang berdiri pada tahun 1968 dengan pimpinan Bapak Ari M dengan frekuensi 94.2 FM. Perkembangan Radio Gema Surya setiap tahunnya berbeda yakni semakin banyaknya beberapa program acara yaitu program berita, hiburan, seni jawa, music dan beberapa acara lainnya. Didirikannya Radio Gema Surya ini dimaksudkan untuk menyelenggarakan siaran radio dalam bidang penerangan, pendidikan, dan hiburan. Meningkatkan mutu siaran Radio Gema Surya kepada khalayak.

Perkembangan Radio Gema Surya pada masa ke masa memiliki peningkatan yang cukup besar, namun tidak menutup kemungkinan dalam perbaikan kebijakan dan sistem kerja pada Radio Gema Surya pada saat

ini. Dengan munculnya beberapa rencana terbaru dalam pengembangan Radio Gema Surya salah satunya yakni rencana dalam kegiatan live report yang akan segera untuk direalisasikan. Live report disini siaran langsung pada suatu peristiwa yang terjadi di Kabupaten Ponorogo sehingga masyarakat dapat lebih efektif dalam menerima informasi berita tersebut.

Pada penelitian ini penulis berfokus pada salah satu acara yang ada di Radio Gema Surya yakni acara Gema Pagi yang dimana acara ini menyajikan berita terbaru seputar Kota Ponorogo. Titik fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses produksi berita yang dilakukan oleh tim Gema Pagi yakni Reporter, Editing, dan Announcer pada program acara Gema Pagi di Radio Gema Surya. Salah satu acara yang menjadi pilihan masyarakat pada saat ini yaitu acara Gema Pagi yang dimana acara tersebut dimulai pada pukul 06:00 – 07:00 WIB. Pada acara ini menghadirkan beberapa narasumber yang datang di studio radio ataupun melalui via telfon. Acara ini menyajikan berbagai informasi terkait apa yang terjadi di Kota Ponorogo. Baik itu berupa informasi lalu lintas, bencana alam, dan berbagi informasi terbaru seputar Kota Ponorogo. Berita yang disajikan kepada masyarakat merupakan berita teraktual yang ada di Kota Ponorogo. Dengan begitu masyarakat akan lebih mengerti dan memahami seperti apa kondisi dan situasi yang ada di Kota Ponorogo itu sendiri.

Proses dalam pencarian berita pun dilakukan oleh tim Radio Gema Surya guna untuk memperoleh berita terbaru terkait Kota Ponorogo. Yang

dilakukan dengan proses membagi tugas pada tim Radio Gema Surya di daerah-daerah yang berbeda sehingga berita diperoleh dengan cepat dan tepat. Namun pada proses pencarian berita ini tidak hanya mengacu pada informasi saja melainkan datang langsung ke daerah yang menjadi tujuan adanya berita tersebut. Sehingga tim Radio Gema Surya sudah memiliki agenda setiap harinya akan tujuan pencarian berita. Namun tidak jarang pada proses pencarian berita banyaknya permasalahan seperti halnya *miss communication*, berbeda pendapat antar tim, dan hal-hal lainnya.

Berita seputar Kota Ponorogo yang disajikan memberikan manfaat pengetahuan kepada masyarakat mengenai situasi dan kondisi Kota Ponorogo itu sendiri. Dengan begitu masyarakat akan lebih mengetahui seberapa besar pengetahuan yang diterima melalui acara Gema Pagi tersebut. Sajian berita yang disuguhkan juga harus sesuai dengan ketentuan yang ada karena sajian berita memberikan pengaruh kepada masyarakat terhadap informasi dari berita tersebut. Dari proses inilah yang menjadikan berita yang disajikan dapat diterima ditengah masyarakat umum.

Kekuatan media radio dalam memberikan informasi kepada masyarakat pada dasarnya sangat besar. Terlihat pada perubahan media radio setiap tahunnya yang dimana informasi dapat diterima melalui berbagai media yang ada pada saat ini. Sudah diketahui bahwa media radio mempunyai peran yang penting di kehidupan masyarakat namun masih banyak beberapa masyarakat yang belum mengetahui akan berita terbaru

seputar Kota Ponorogo. Tidak menutup kemungkinan berita yang jauh terasa dekat dan berita yang dekat terasa jauh. Karena masih banyak masyarakat yang kurang mengetahui akan berita terbaru di Kota Ponorogo itu sendiri. Sehingga dengan peran media radio disini dapat membantu memberikan sarana kepada masyarakat untuk lebih mengasah kepekaan mengenai situasi dan kondisi di Kota Ponorogo.

Minimnya media yang ada di Kota Ponorogo menjadikan informasi yang disajikan harus memenuhi kriteria khusus dan melalui proses pengolahan berita dengan baik. Sehingga berita yang disajikan kepada masyarakat harus memiliki nilai-nilai berita akan kandungan isi dari berita tersebut. Dengan begitu mengemas berita menjadi suatu berita yang berbobot menjadi prioritas suatu media radio karena berita yang dikemas dengan baik menjadi tujuan utama untuk memikat masyarakat akan berita yang disajikan. Karena peran media disini menjadi senjata utama bagi masyarakat dalam membentuk suatu pola fikir dari setiap informasi yang diterima.

Pemaparan diatas penelitian ini menggunakan teori Produksi yang dimana meliputi pra produksi, produksi, dan pasca produksi dengan menggunakan pola penulisan Piramida Terbalik (*Inverted Pyramid*) dan Metode Penelitian Kualitatif. Pada struktur Piramida Terbalik (*Inverted Pyramid*) ini menjelaskan bahwa pada proses penulisan berita yang memprioritaskan kesimpulan (*klimaks*) berada diatas paragraph dengan tujuan untuk memberikan tampilan peristiwa sangat penting dan diikuti

oleh peristiwa yang bersifat penting, tidak penting dan sangat tidak penting.

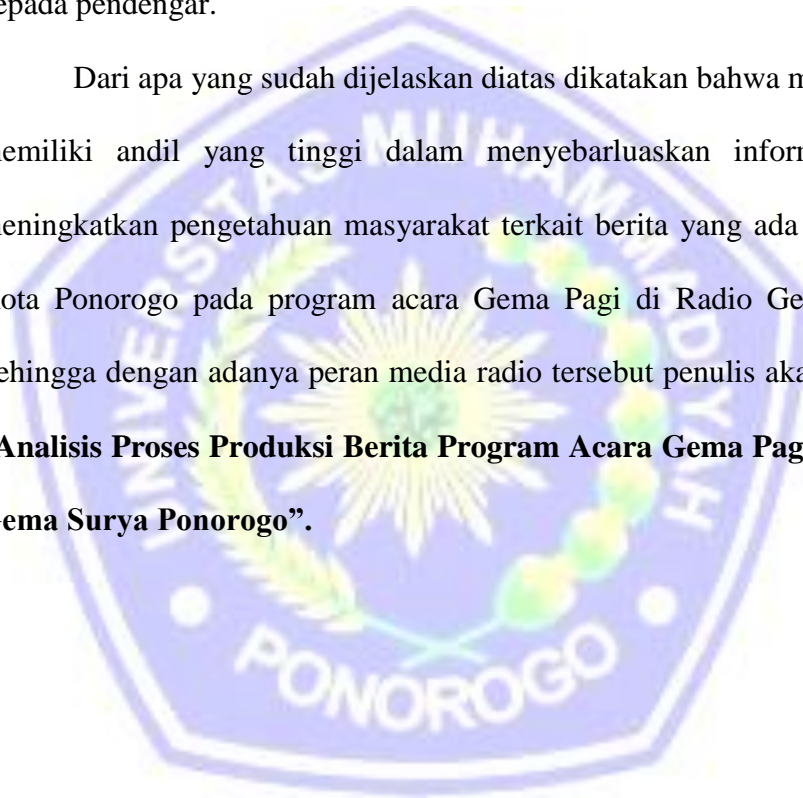
Tahapan penulisan ini menggunakan rumus penulisan berita yaitu 5W1H. Yang dimana setiap berita harus memiliki kekuatannya dalam memberikan tampilan yang mampu untuk memikat khalayak. Proses ini berlangsung dengan teliti dan mencakup pada kriteria berita. Sehingga hasil dari proses penulisan berita dapat berisi pesan yang berupa pencerahan terkait informasi yang disajikan tersebut. Karena pada dasarnya dalam proses penulisan ini diharapkan menghadirkan suatu berita yang akurat dan dapat dipercaya oleh khalayak. Setiap berita pada saat ini muncul dengan berbagai jenis yang menyuguhkan berbagai informasi untuk kebutuhan khalayak.

Suatu berita dapat diterima ditengah khalayak jika berita tersebut memiliki nilai-nilai berita dengan pesan berita yang bersifat tidak merugikan khalayak. Karena dampak dari sebuah penyanyangan suatu berita yakni ada dampak positif dan dampak negative. Yang dimana ketika suatu berita disiarkan kepada pendengar dengan begitu berita tersebut sudah mencakup standart pemberitaan dalam media. Salah satunya yaitu radio menjadi sarana dalam penyampaian informasi yang kuat karena peran nya sebagai media yang mudah diterima pada lingkungan masyarakat.

Sehingga dalam penelitian ini proses produksi berita pada Radio Gema Surya menjadi titik fokus utama. Guna untuk mengetahui proses

produksi berita pada program acara Gema Pagi. Acuan nya yakni dengan penjelasan terkait proses produksi berita baik berupa pra produksi, produksi maupun pasca produksi. Karena setiap media tentu memiliki tahapan dalam pengolahan suatu berita dengan kriteria nya masing-masing. Begitu juga pada Radio Gema Surya dengan menitikberatkan berita yang diperoleh tim Gema Pagi untuk menjadi konsumsi informasi kepada pendengar.

Dari apa yang sudah dijelaskan diatas dikatakan bahwa media radio memiliki andil yang tinggi dalam menyebarkan informasi serta meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait berita yang ada di seputar Kota Ponorogo pada program acara Gema Pagi di Radio Gema Surya. Sehingga dengan adanya peran media radio tersebut penulis akan meneliti **“Analisis Proses Produksi Berita Program Acara Gema Pagi di Radio Gema Surya Ponorogo”**.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas pokok permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana proses produksi berita program acara Gema Pagi di Radio Gema surya Ponorogo ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui proses produksi berita yang telah dilakukan oleh media Radio Gema Surya untuk menjadi sebuah berita yang dapat dikonsumsi dan diterima oleh khalayak. Dengan proses produksi berita pada proram acara Gema Pagi ini menghadirkan adanya pesan berita tersebut sampai atau tidak ditengah khalayak.

D. Manfaat Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Dari manfaat ini diharapkan dapat membantu dan memahami proses produksi berita pada media massa radio yang dimana untuk mengetahui kualitas berita yang baik. Serta memberikan gambaran mengenai peran Radio Gema Surya dalam meningkatkan suatu program acara Gema Pagi terkait berita terbaru seputar Kota Ponorogo. Dengan begitu dari informasi yang disampaikan diharapkan mampu memberikan respon positif terhadap berita-berita yang sudah disajikan kepada masyarakat.

b. Kegunaan Praktis

Diharapkan mampu untuk dipergunakan dalam penelitian yang akan datang. Serta berguna untuk menambah pemahaman mengenai teori-teori yang diperoleh selama pengerjaan penelitian. Serta diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap penulis.

